

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini mendasarkan pada penelitian hukum yang dilakukan dengan memakai pendekatan empiris-sosiologis yang berarti penelitian yang menghasilkan data deskripsi dengan cara memperoleh data secara langsung dari subjek sebagai sumber pertama dalam penelitian lapangan mengenai Penyebab Perceraian Akibat Orang ke Tiga dalam bulan Januari-Maret Tahun 2016. Jenis penelitian ini secara spesifik lebih bersifat deskriptif kualitatif, metode deskriptif kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang baik, jelas, dan dapat memberikan data seteliti mungkin tentang objek yang diteliti dalam hal ini untuk menggambarkan tentang Penyebab Perceraian Akibat Orang ke Tiga dalam bulan Januari-Maret Tahun 2016 di Pengadilan Kabupaten Kediri.

Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah:

1. Mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci.
2. Penelitian bersifat deskriptif.
3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil atau produk.

4. Makna merupakan hal yang paling esensial dalam penelitian kualitatif.<sup>1</sup>

### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di sini sangat penting, karena dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>2</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Pengadilan Agama Kabupaten Kediri yang terletak di jalan Sekartaji Nomor 12 Kediri, 64101 Telp/Fax. (0354) 682175. Peneliti memilih lokasi penelitian di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri karena Pengadilan Agama merupakan lembaga yang berwenang untuk menyelesaikan perkara-perkara perdata. Selain itu dari tahun ke tahun perkara yang ditangani Pengadilan Agama Kabupaten Kediri terus bertambah.

---

<sup>1</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalmia Husada Pres, 1996), 49-50.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 26.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>3</sup> Data yang diperoleh dari hasil pengkajian berbagai sumber yang dapat menunjang bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Selain itu juga memperoleh data dari informan atau narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini.

Oleh karena itu sumber data di klarifikasi jadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer atau data tangan pertama, adalah data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>4</sup> Selanjutnya dalam Penelitian ini yang termasuk data primer yaitu Penggugat dan Tergugat yang pernah menjalani proses Perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya perceraian karena orang ketiga serta bagaimana kategori hakim dalam memutuskan perkara tersebut.
2. Sumber data sekunder atau data tangan kedua, adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder berwujud dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sumber data sekunder yaitu peraturan perundang-undangan

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 114.

<sup>4</sup> Saefudin Azwar, *metode Penelitian* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1993), 19.

<sup>5</sup> *Ibid.*, 20.

yang berupa peraturan Perundang-undangan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Selain itu data pendukung dari buku dan literatur-literatur lain juga turut digunakan oleh peneliti.

## E. Metode Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti dipergunakanlah metode sebagai berikut:

### 1. Wawancara (*Interview*)

Adalah mencoba mendapatkan keterangan/pendapat secara langsung dari seseorang responden atau informan.<sup>6</sup> Dalam *interview* biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian.<sup>7</sup> Dalam hal ini yang dilakukan peneliti yang bertindak sebagai pewawancara (*Interviewer*) adalah dengan berkomunikasi langsung dan melakukan tanya jawab dengan responden (*Interviewed*) untuk mendapatkan informasi dan data-data yang terkait dengan penelitian yaitu mengenai Penyebab Perceraian yang diakibatkan oleh orang ketiga di Kabupaten Kediri. Dalam penelitian ini yang diwawancarai atau sumber informasinya peneliti mewawancarai Panitera, Hakim serta Penggugat.

---

<sup>6</sup> Kenjoro Nengrat, *Metode Wawancara Dalam metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 129.

<sup>7</sup> Yatim Rijanto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), 82.

## 2. Observasi

Adalah cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas gejala-gejala yang sedang diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang diteliti.<sup>8</sup> Dalam hal ini yang dilakukan peneliti adalah dengan mendatangi kantor Pengadilan Agama Kabupaten Kediri yang menjadi objek penelitian untuk mengamati atau mencari informasi dan data-data yang terkait dengan penelitian yaitu perkara-perkara perceraian yang diakibatkan orang ketiga yang ditangani oleh pihak-pihak Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>9</sup> Penggunaan metode ini, peneliti bertujuan untuk memperoleh data-data dan buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, di antaranya berkas perkara, laporan tahunan dan Buku Register Perkara Perceraian yang diakibatkan dari orang ketiga di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri kepada Mahkamah Agung.

---

<sup>8</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling*, (jakarta: Galia Indonesia, 1995), 110.

<sup>9</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian.*, 231.

Semuanya digunakan untuk menghitung perkara yang diproses di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data di lapangan.<sup>10</sup> Analisa data yang penulis lakukan pertama-tama adalah mengumpulkan data yaitu data dari hasil wawancara dan dokumentasi, data yang terkumpul yang terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, akan dianalisis dan dibuat kesimpulan.

Pengumpulan data tersebut bertujuan menemukan tema dan yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif. Dan proses analisis data dilaksanakan sejak pengumpulan data dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan.<sup>11</sup>

Dalam proses menganalisis data, peneliti mengambil tiga langkah menganalisis yaitu sebelum di lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Sebelum di lapangan, peneliti mengumpulkan data yang merujuk pada analisa hasil studi pendahuluan yang telah

---

<sup>10</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 69.

<sup>11</sup>Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 104.

ditentukan dalam fokus penelitian yang bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Ketika sampai di lapangan, peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara dan dokumentasi kemudian diklasifikasikan, direduksi, diedit dan terakhir data bisa disajikan. Langkah berikutnya, setelah dari lapangan data yang telah disajikan selanjutnya peneliti analisis dengan cara menafsirkan isi data yang diperoleh di lapangan yang berkaitan dengan masalah dan fokus penelitian. Data tersebut ditekankan pada keterkaitan antara teori, konsep dan indikator empiris dari permasalahan yang muncul sebagai hasil penelitian di lapangan. Sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitiannya setelah melalui analisis data.

#### **G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA**

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validasi maka peneliti melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

##### **1. Perpanjangan kehadiran**

Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi Peneliti. Disini Peneliti tidak hanya sekali dua kali , akan tetapi Peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari ppara informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemerisaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembanding terhadap data itu.

## 3. Pembahasan

Peneliti berusaha menguji keabsahan data dengan mengadakan diskusi dengan beberapa teman terutama dengan teman peneliti yang membantu pengumpulan data di lapangan.

## H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

### 1. Tahap Persiapan

Dalam tahapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan Penelitian. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitia yang kemudian diseminarkan sampaim pada proses penelitian oleh dosen pembimbing.

### 2. Mengadakan Studi Pendahuluan

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan kegiatan bertanya kepada orang yang dianggap sebagai obyek penelitian yyang natinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan dengan materi yang ada pada obyek penelitian dengan judul peneliti sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas berupa dokumen interview maupun pengamatan langsung pada obyek penelitian sehingga dari data-data yang terkumpul peneliti dapat mengetahui system pengupahan.